

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN  
KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI  
KOTA PEKANBARU 2011-2019**

**Jansef Manuel Damanik<sup>1)</sup>, Syapsan<sup>2)</sup>, Dahlan Tampubolon<sup>3)</sup>**

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : Jansefdamanik82@gmail.com

*Factors Affecting The Growth Of Two-Wheel Vehicles In Pekanbaru  
City 2011-2019*

**ABSTRACT**

*Transportation is a major component in living and living systems, government systems, and social systems. The socio-demographic conditions of the region have an influence on the transportation performance in the region. The level of population density will have a significant influence on the ability of transportation to serve the needs of the community. In urban areas, the trend is a high population growth due to birth rates and urbanization. The level of urbanization has implications for the increasingly dense population which directly or indirectly reduces the competitiveness of regional transportation (Susantoro, 2004). This study aims to analyze the factors that influence the growth of two-wheeled motorized vehicles in Pekanbaru City 2011-2019. The population of this study is Population Growth, Economic Growth, and Road Conditions in Pekanbaru City 2011-2019 from the BPS Riau Province and the Riau Provincial Transportation Service. Data analysis is one of the stages of research activities in the form of the process of compiling and managing data. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis method. While the analytical tool used in this study is a multiple linear regression analysis model with the help of SPSS Software Version 23 for windows. Based on the results of the analysis it was found that population has a positive effect on the number of growth of two-wheeled vehicles, economic growth has a positive effect on the number of growth of two-wheeled vehicles and the length of the road has no effect on the number of growth of two-wheeled vehicles.*

*Keywords : Economic Growth (X.1), Population (X.2), Road Length (X.3),  
Motor Vehicle Growth (Y)*

**PENDAHULUAN**

Pesatnya kemajuan jaman, membuat kendaraan bermotor sangat dibutuhkan sebagai media transportasi. Untuk mencapai suatu tujuan membutuhkan kendaraan,

baik yang digunakan secara pribadi maupun umum. Kendaraan bermotor membuat efisiensi waktu dan tenaga karena diciptakan memang untuk membantu aktivitas manusia. Melihat kondisi saat ini, kendaraan roda dua atau motor

adalah pilihan yang praktis bagi orang yang memilih berkendara pribadi. Selain praktis, sepeda motor adalah kendaraan yang bebas macet dan irit BBM, sehingga sepeda motor merupakan kendaraan yang menjadi pilihan masyarakat luas. Karena fungsinya sebagai alat transportasi yang praktis, kendaraan roda dua atau sepeda motor menjadi pilihan favorit masyarakat.

Sepeda motor dipilih karena harganya yang bisa dijangkau oleh hampir semua kalangan masyarakat. Pembayaran bisa dilakukan secara kredit. Selain itu bisa melihat bahwa penawaran bermacam-macam sepeda motor menjadi daya tarik tersendiri. Setiap merk melakukan promosi besar-besaran dengan harga dan jaminan. Slogan yang menyerukan motor paling hemat menjadi kata-kata favorit dalam promosi motor, hal itu sangat relevan dengan adanya harga BBM yang kian melambung. Dampak dari itu semua tentu saja motor menjadi pilihan yang paling tepat bagi kendaraan pribadi yang digunakan sehari-hari.

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Kondisi sosial demografis wilayah memiliki pengaruh terhadap kinerja transportasi di wilayah tersebut. Tingkat kepadatan penduduk akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi melayani kebutuhan masyarakat. Di perkotaan, kecenderungan yang terjadi adalah meningkatnya jumlah penduduk yang tinggi

karena tingkat kelahiran maupun urbanisasi. Tingkat urbanisasi berimplikasi pada semakin padatnya penduduk yang secara langsung maupun tidak langsung mengurangi daya saing dari transportasi wilayah (Susantoro, 2004).

Kota Pekanbaru sebagai pusat aktifitas kegiatan masyarakat baik dibidang pendidikan, pemerintah, transportasi dan perdagangan telah mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, karena banyaknya penduduk yang bermigrasi ke daerah ini. Perkembangan terjadi karena banyaknya jumlah kendaraan bermotor. Lama kelamaan kalau jumlah peningkatan kendaraan bermotor tidak diawasi dan dibatasi secara tegas, serta tidak dibarengi dengan meningkatnya tingkat produktifitas, maka ini akan menimbulkan bom waktu untuk negeri kita. Soal kemacetan hanyalah segelintir dari akibat, dan akibat-akibat yang lain akan muncul sesudahnya, termasuk kebebasan memproduksi dan kemerdekaan berekonomi. Kalau tidak diantisipasi sejak dini janganlah bermimpi untuk menjadi negara yang berdikari diatas ikat pinggang korporasi (Kamaluddin, 2013).

Terkhusus pada fenomena Sepeda Motor Roda Dua, dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan di daerah kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tahun	Jumlah	Persentase
2011	342.272	4,2%
2012	292.292	-14,6%
2013	1.041.087	16,6%
2014	1.058.132	1,6%

2015	1.532.756	44,8%
2016	2.339.650	52,64%
2017	2.825.791	20,77%
2018	3.348.743	18,50%
2019	3.908.204	16,7%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Adanya peningkatan kuantitas sepeda motor roda dua, diduga memiliki hubungan dengan Jumlah Penduduk. Hal ini dikarena jika penambahan pendudukan terjadi, maka kebutuhan pada transportasi juga akan bertambah. Selain itu adanya pertumbuhan ekonomi masyarakat akan mempengaruhi daya beli sepeda motor roda dua. Masyarakat dengan kondisi ekonomi yang tumbuh akan terdorong untuk memenuhi kebutuhan pribadinya tidak terkecuali kebutuhan transportasi yakni sepeda motor (Amin, 2017).

Adapun pertumbuhan penduduk, jumlah Produk Domestik Bruto Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga berlaku di bidang transportasi darat dan panjang jalan tahun 2011-2019 adalah sebagai berikut:

Tahun	PDRB (dalam Jutaan)	Jumlah penduduk	Panjang Jalan (dalam km)
2011	1077204.40	937939	2777.21
2012	1206734.60	964558	2818.82
2013	1287437.01	999031	2886.63
2014	1387598.00	1011467	2771.13
2015	1481825.8	1038118	2771.13
2016	1536901.2	1064566	2872.92
2017	1626772.3	1091088	2872.92
2018	1651775.3	1117359	2670.90
2019	1602107.6	1149359	1277.90

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan pertumbuhan penduduk, jumlah Produk Domestik Bruto Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga berlaku di bidang transportasi darat dan panjang jalan dari tahun ketahun dominan mengalami peningkatan.

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu

roda penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan dan menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan (Soemardi & Reini D, 2009). Keberadaan infrastruktur sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial karena infrastruktur yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi baik bagi dunia usaha maupun bagi sosial kemasyarakatan. Sehingga dengan membaiknya infrastruktur daerah nantinya akan berdampak pada membaiknya perekonomian daerah sehingga kesejahteraan masyarakat juga akan membaik.

Maka berdasarkan hal di atas dipilihlah judul penelitian, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pekanbaru 2011-2019".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Permintaan

Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kemampuan untuk membeli barang yang bersangkutan (Rosyidi, 2009). Selanjutnya menurut Rahardja dan Manurung (2004). Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu.

### Teori Permintaan

Mankiw (2006) mendefinisikan hukum permintaan (*law of demand*)

jika semua hal dibiarkan sama, ketika suatu barang meningkat, maka jumlah permintaan akan menurun, dan ketika harga turun maka permintaan akan naik. Permintaan timbul dari keinginan, hal itu menunjukkan bahwa keinginan dan permintaan itu merupakan dua hal yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sedangkan menurut Rosyidi (Rosyidi, 2009) permintaan bukanlah keinginan, sebagaimana keinginan bukan permintaan. Sekalipun berbeda, tidak dapat diingkari bahwa keduanya itu berhubungan erat.

### **Pengertian Pertumbuhan Penduduk**

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.

Dalam teori terkait pertumbuhan penduduk dikenal dengan Teori Fertilitas. Teori Fertilitas merupakan teori yang digunakan untuk menggambarkan jumlah anak yang benar-benar dilahirkan dalam keadaan hidup (Latifah, 2018). Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor misalnya struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu kawin pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan atau kekayaan.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Sukirno (2011) “pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang

menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat”. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya.

### **Pengertian Ruas Jalan**

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/ atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel (Peraturan Pemerintah No 34 Tentang Jalan Tahun 2006).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pekanbaru 2011-2019. Populasi dari penelitian ini adalah Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kondisi Ruas Jalan di Kota Pekanbaru 2011-2019 dari BPS Propinsi Riau dan Dinas Perhubungan Provinsi Riau.

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

metode analisis data kuantitatif. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS Versi 23 for windows*.

### Defenisi Operasional Variabel

#### Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda 2

Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda 2 adalah jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Pekanbaru yang didapatkan dari data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2011-2019

#### Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Penduduk adalah jumlah data penduduk di Kota Pekanbaru yang di dapatkan dari Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru pada tahun 2011-2019. Jumlah ini dinyatakan dalam bentuk nominal jiwa

#### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam jangka panjang. Penekanan pada arti proses disini karena mengandung unsur dinamis, perubahan atau perkembangan. Data ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) bidang angkutan darat dinyatakan dalam satuan hitung Rupiah.

#### Kondisi Ruas Jalan (X3)

Kondisi Ruas Jalan adalah jumlah panjang jalan yang ada di Kota Pekanbaru. Data ini didapatkan dari data yang terdapat pada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru 2011-2019.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	821.58
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.165
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dilihat dari tabel diatas nilai statistik uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pertumbuhan Ekonomi (X.1)	.157	6.365
Jumlah penduduk (X.2)	.114	8.768
Panjang Jalan (X.3)	.465	2.150

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas karena nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF kecil dari 10.

### Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-2.506	.054
Pertumbuhan Ekonomi (X.1)	-1.154	.300
Jumlah penduduk (X.2)	2.096	.090
Panjang Jalan (X.3)	1.328	.187

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) menggunakan data untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1) sebesar  $0,300 > 0,05$ , Jumlah penduduk (X2) sebesar  $0,090 > 0,05$ , Panjang Jalan (X3) sebesar  $0,187 > 0,05$ , sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2140.486	1263.089	16.944	.000
Pertumbuhan Ekonomi (X.1)	2.269	.460	4.930	.004
Jumlah penduduk (X.2)	24.948	1.543	16.164	.000
Panjang Jalan (X.3)	196.208	104.863	1.871	.120

Sumber : Data Olahan tahun 2021

$$Y = 2140.486 + 2.269X_1 + 24.948X_2 + 196.208X_3 + e$$

Dari hasil perhitungan dan analisis statistik koefisien regresi linier berganda diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 2140.486 yang memiliki arti jika variabel pertumbuhan kendaraan roda dua, pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan ruas jalan bernilai nol, maka pertumbuhan kendaraan roda dua sebesar 2140.486.
- Variabel pertumbuhan ekonomi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,269 terhadap pertumbuhan kendaraan roda dua, yang artinya jika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka pertumbuhan kendaraan roda dua akan mengalami peningkatan sebesar 2,269.

- Variabel pertumbuhan penduduk (X2) memiliki nilai koefisien regresi 24,948 terhadap pertumbuhan kendaraan roda dua, yang artinya jika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka pertumbuhan kendaraan roda dua akan mengalami peningkatan sebesar 24,948

Variabel Panjang Jalan (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 196,208 terhadap pertumbuhan kendaraan roda dua. Jika ruas jalan mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka pertumbuhan kendaraan roda dua akan mengalami peningkatan sebesar 196,208.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.994	1039.862	2.695

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R Square 0.996 artinya adalah bahwa persentase pengaruh pertumbuhan ekonomi (X1), pertumbuhan penduduk (X2), dan Panjang Jalan (X3) terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y) adalah sebesar 99.6% Sedangkan sisanya 0.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

#### Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.
1 Regression	1370.166	3	423.031	.000 <sup>b</sup>
Residual	5398.389	5		
Total	1375.555	8		

Sumber : Data Olahan tahun 2021

Dengan demikian diketahui F hitung (423,031) > F tabel (5,41) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi (X1), pertumbuhan penduduk (X2), dan Panjang Jalan (X3) secara bersama sama mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y).

#### Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2140.486	1263.089	16.944	.000
Pertumbuhan Ekonomi (X.1)	2.269	.460	4.930	.004
Jumlah penduduk (X.2)	24.948	1.543	16.164	.000
Panjang Jalan (X.3)	196.208	104.863	1.871	.120

Sumber : Data Olahan tahun 2021

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pekanbaru

Saat ini kebutuhan akan kendaraan bermotor roda dua semakin lama semakin meningkat, dimana hampir seluruh masyarakat mempunyai kendaraan bermotor roda dua. Pertumbuhan ekonomi dinilai menjadi penyebab akan peningkatan kendaraan bermotor roda dua. Semakin tinggi penghasilan suatu keluarga maka akan membuat keinginan untuk menambah kendaraan, dikarenakan memang suatu kebutuhan keluarga agar memudahkan dalam hal transportasi

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui F hitung (423,031) > F tabel (5,41) dengan Sig. (0,000) <

0,05. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi (X1), pertumbuhan penduduk (X2), dan Panjang Jalan (X3) secara bersama sama mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y). Dan Hasil Uji t, Nilai t hitung variabel pertumbuhan ekonomi (X1) sebesar 4.930 < t tabel 2,57058 dengan signifikansi (0.004) < 0.05. Artinya adalah bahwa pertumbuhan ekonomi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y). Dengan demikian maka Hipotesis diterima, artinya pertumbuhan ekonomi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y).

### Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kota Pekanbaru

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat maka akan membuat peningkatan pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua. Karena semakin bertambahnya penduduk, keperluan transportasi akan semakin meningkat membuat masyarakat akan menambahkan kendaraan bermotor dua tersebut. Dalam suatu keluarga dinilai mempunyai kendaraan bermotor roda dua rata rata memiliki dua hingga lebih.

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui F hitung (423,031) > F tabel (5,41) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi (X1), pertumbuhan penduduk (X2), dan Panjang Jalan (X3) secara bersama sama mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y). Dan Hasil Uji t, Nilai t hitung

variabel pertumbuhan penduduk (X2) sebesar  $16.164 < t$  tabel  $2,57058$  dengan signifikansi  $(0.000) < 0.05$ . Artinya adalah bahwa pertumbuhan penduduk (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y). Dengan demikian maka Hipotesis diterima, artinya pertumbuhan penduduk (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y).

### **Pengaruh Panjang Jalan Terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan hasil penelitian lebar atau panjangnya suatu jalan tidak menjadikan alasan untuk menambah suatu kendaraan. Bahkan sebaliknya semakin bertumbuh pesatnya permintaan akan kendaraan bermotor roda dua, akan membuat suatu jalan tersebut akan semakin lebar dan panjang untuk menghindari yang namanya kepadatan didalam lalu lintas (macet).

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui F hitung  $(423,031) > F$  tabel  $(5,41)$  dengan Sig.  $(0,000) < 0,05$ . Artinya adalah bahwa secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi (X1), pertumbuhan penduduk (X2), dan Panjang Jalan (X3) secara bersama sama mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y). Dan Hasil Uji t, Nilai t hitung variabel Panjang Jalan (X3) sebesar  $1.870 < t$  tabel  $2,57058$  dengan signifikansi  $(0.0120) < 0.05$ . Artinya adalah Panjang Jalan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y). Dengan demikian maka Hipotesis ditolak, artinya Panjang

Jalan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Kendaraan Bermotor (Y).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data dan informasi yang telah didapat penulis, maka dapat diuraikan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap jumlah pertumbuhan kendaraan roda dua. Artinya, banyak nya jumlah penduduk akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kendaraan roda dua di Kota Pekanbaru.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap jumlah pertumbuhan kendaraan roda dua. Artinya, banyak nya jumlah pertumbuhan ekonomi akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kendaraan roda dua di kota Pekanbaru.
3. Panjang jalan tidak berpengaruh terhadap jumlah pertumbuhan kendaraan roda dua. Artinya, semakin panjang atau lebarnya suatu jalan tidak mempengaruhi jumlah pertumbuhan kendaraan bermotor di kota Pekanbaru.

### **Saran**

1. Melihat tingginya pertumbuhan penduduk di Kota Pekanbaru, akan berdampak kepada Kota Pekanbaru, karena jumlah penduduk yang tinggi setiap tahun nya akan berpengaruh dengan kebutuhan terhadap transportasi yaitu kendaraan roda dua, jadi pemerintah harus berperan dalam hal ini, untuk mengatur laju pertumbuhan penduduk setiap

- tahun nya di Kota Pekanbaru agar Kota Pekanbaru tidak semakin padat, karena banyak nya penduduk akan bertambah pula kebutuhan terhadap kendaraan roda dua yang menjadi transportasi paling banyak di gunakan penduduk pekanbaru.
2. Melihat adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi pertahun, terhadap pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua di Kota Pekanbaru, maka disarankan kepada masyarakat agar bisa mengatur pendapatannya sesuai kebutuhan, jika tidak maka pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua di Kota Pekanbaru akan semakin meningkat setiap tahun nya, ini akan berdampak kurang baik untuk Kota Pekanbaru.
  3. Panjang jalan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua di kota Pekanbaru. Tetapi kondisi ruas jalan di Pekanbaru masih banyak yang membutuhkan perhatian dari pemerintah kota Pekanbaru. Oleh karena itu pemerintah kota Pekanbaru diharapkan segera mengatasi masalah kerusakan kondisi jalan, agar kondisi lalu lintas lancar dan masalah kemacetan di kota Pekanbaru dapat berkurang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (AISI), A. I. S. M. I. (2019) *Data Statistik Penjualan Sepeda Motor*.
- Adi, H. P. (2013) *Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adisasmita, R. (2010) *DasarDasar Ekonomi Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustin, M. M. (2015) ‘Analisis Pengaruh Sektor Transportasi Dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Jumlah Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-20015’, *Jurnal Ilmiah*, 10(2), pp. 1–94.
- Amin, M. C. (2017) ‘Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Sepeda Motor di Pekanbaru’, *Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, pp. 1106–1120.
- Aminah, S. (2014) ‘Transportasi Publik Dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan’, *Jurusan Ilmu Politik, FISIP, Universitas Airlangga*.
- Anonim (2019) ‘Tinjauan Terhadap Sepeda Motor’, *Jurnal Teknik*.
- Azwar (2015) *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN (2012) *Data Pernikahan Dini*.
- Boediono (2010) *Ekonomi Makro, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

- Carla, P. (2002) *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Chalid, N. I. (2016) ‘Dampak peningkatan kendaraan bermotor terhadap tingkat kecelakaan di kota palopo’, *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Sulawesi barat*, pp. 107–116.
- Clarkson H. Oglesby,. 1999. *Teknik Jalan Raya*
- Ghazali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamaluddin, R. (2013) *Ekonomi Transportasi Karakteristik, Teori dan Kebijakan*. Jakarta.: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kuncoro, M. (2004) *Otonomi & Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, dtrategi, dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Latifah, L. (2018) ‘Pengaruh demografi sosial ekonomi dan lingkungan terhadap preferensi dan perilaku middle class muslim surabaya dalam membentuk potensi halal hospital’.
- Lubis, A. R. (2011) *Ekonomi Fiskal*. Bandung.: Mandar Maju.
- Manurung, M. and Rahardja, P. (2004) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikronomi & Makronomi*. Edisi Revi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- N Gregori, M. (2006) *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisak, I. C. and Prakoso, B. S. E. (2012) ‘Kajian Pertambahan Jumlah Kendaraan Bermotor Dan Tingkat Pelayanan Jalan Di Kabupaten Karanganyar’, *Universitas Gajah Mada*, 1(1), pp. 1–10.
- Nurasiah, D. 2016 (2018) ‘Pengaruh Variabel Demografi dan Budaya Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah di Kec. Purwakarta’, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Oktaviastuti, B. and Wijaya, H. S. (2017) ‘Urgensi Pengendalian Kendaraan Bermotor di Indonesia’, *Rekayasa : Jurnal Sipil*, 2(1), pp. 5–8.
- Pangestu, F., Widodo, A. W. and Rahayudi, B. (2018) ‘Prediksi Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Menggunakan Metode Average-Based Fuzzy Time Series Models’, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(9), pp. 2923–2929.

- Prahmanto, A. (2011) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Jumlah Kendaraan Bermotor Di Indonesia Tahun 2004-2008 Program Studi Ekonomi Pembangunan Diajukan Oleh : Arip Prahmanto', *Jurnal Universitas Erlangga*.
- Priyambodo, P. (2018) 'Analisis Korelasi Jumlah Kendaraan dan Pengaruhnya Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur', *Warta Penelitian Perhubungan*, 30(1), p. 59. doi: 10.25104/warlit.v30i1.634.
- Rifiani, D. (2011) 'Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam', *Journal de Jure*, 3(2), pp. 125–134. doi: 10.18860/j-fsh.v3i2.2144.
- Rosyidi, S. (2009) *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Said, L. B. and H, M. (2020) 'Pengaruh Pertumbuhan Kendaraan Dan Kapasitas Jalan Terhadap Kemacetan Di Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan', 3(1), pp. 79–86. doi: 10.31219/osf.io/kpw6e.
- Sugiarto (2002) *Ekonomi Mikro adalah Sebuah Kajian Komprehensif*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011) *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syariati, A. (2004) *Ideologi Kaum Intelektual*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Trianto, B. (2015) *Riset Modeling*. Jakarta: Jakarta: Adh-Dhuha Institute.
- Wicaksono, S. (2016) 'Keputusan Pembelian Sepeda Motor Suzuki Di Kota Semarang'.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS. In Semarang, Universitas Diponegoro*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>